

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA
NOVEL *KUBAH DI ATAS PASIR* KARYA ZHAENAL FANANI
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XII SMA**

Oleh: Riris Karisma
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ririskarisma33@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel, (2) aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA. Sumber penelitian yaitu, novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. objek penelitian ini yaitu, sosiologi novel. Fokus penelitian pada unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dan aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Dalam pengumpulan digunakan teknik pustaka. Teknik analisis data digunakan teknik analisis isi. Dalam penyajian data digunakan teknik informal. Instrumen penelitian adalah peneliti dengan dibantu kartu pencatat data dan alat tulis. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani: (a) tema: kegigihan seorang wanita dalam mengembangkan pendidikan, (b) alur: campuran, (c) tokoh dan penokohan dibagi atas tokoh utama, yaitu: Fatikha dan tokoh tambahan, antara lain: Mahali, Hiram (d) latar terdiri dari: tempat meliputi: Desa Ngurawan, Yayasan Yatim piatu Ar-Rahmah ; latar waktu antara lain: siang hari dan malam; latar suasana meliputi: kebahagiaan, kecemasan, (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) aspek-aspek sosiologi meliputi (a) aspek kekerabatan, hubungan baik Fatikha terjalin dengan Ngadrim, dan hubungan yang tidak baik timbul saat bersama Ngadirejo, (b) pendidikan, formal dan non formal yang didapat oleh Fatikha yaitu, bangku sekolah dasar dan pondok pesantren, (c) kepercayaan, hubungan religius Fatikha kepada Allah Swt, (d) cinta kasih, sikap sayang Fatikha kepada Mahali, (e) moralitas, Fatikha yang menolak kedatangan Ngadrim, (f) perekonomian, Fatikha tergolong ekonomi menengah ke bawah; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013, KD 3.1 berpasangan dengan 4.1 menginterpretasi makna teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran diskusi dengan model *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, (a) berpikir (*thinking*), (b) berpasangan (*pairing*), (c) berbagi (*sharing*).

Kata Kunci: sosiologi sastra, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Seorang pengarang memiliki kemampuan untuk menciptakan sebuah karya sastra dengan dasar kreativitas yang dimiliki. Karya sastra pada hakikatnya merupakan hasil ciptaan manusia yang mengandung nilai keindahan. Karya

sastra diciptakan berdasarkan pemikiran manusia yang jernih. Faruk (2014: 46) mengungkapkan bahwa sebagai bahasa, karya sastra sebenarnya dapat dibawa ke dalam keterkaitan yang kuat dengan dunia sosial tertentu yang nyata, yaitu lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang digunakan oleh karya sastra itu hidup dan berlaku. Karya sastra hadir dari cerminan hati pengarang mengenai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan karena memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi.

Novel merupakan cerita yang mengisahkan konflik pelaku sehingga terjadi perubahan nasib tokoh. Novel erat hubungannya dengan unsur pembangun dalam karya sastra. Unsur pembangun tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun novel yang berasal dari dalam. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir secara faktual akan ditemui jika membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2005: 23). Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra.

Endraswara (2013: 77) mengemukakan bahwa sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Sosiologi menurut Ratna (2013: 1) adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan yang melatarbelakanginya. Aspek-aspek sosiologi sastra yang dimaksud yakni, kekerabatan, ekonomi, keagamaan, pendidikan, cinta kasih, dan moralitas.

Novel tepat dijadikan objek dalam pembelajaran sosiologi sastra. Novel diharapkan dapat memberikan cerminan positif terhadap kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra layak dipelajari dalam pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran merupakan hasil proses pengajaran yang menimbulkan pemahaman. Pembelajaran sastra adalah kegiatan belajar mengajar dengan sastra sebagai alat untuk pengajarannya dan menimbulkan pemahaman tentang karya sastra. Adapun penggunaan model

pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) di dalam pembelajaran sastra ini didasarkan pada hakikat keterampilan proses itu sendiri, yaitu suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dan kreatif. Sementara di dalam kenyataannya, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sastra ini adalah sikap siswa yang kurang berani mengungkapkan pikiran dan pendapatnya jika berhadapan dengan guru.

Meneliti novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra menjadi hal yang penting. Hal itu disebabkan oleh aspek-aspek sosiologi sastra yang terkandung dalam novel. Penulis memilih novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani tahun 2015 sebagai objek penelitian karena menyajikan nilai-nilai kehidupan. Menurut Naning Pranoto, novel *Kubah di Atas Pasir* bukan sekedar menyajikan kisah cinta, novel karya Zhaenal Fanani juga dinapasi eko-literer, menyajikan kisah heroik dalam memperjuangkan kebenaran untuk menyelamatkan lingkungan yang rusak akibat penambangan pasir (Zhaenal Fanani, 2016). Sebagai pengarang novel *Kubah di Atas Pasir*, Zhaenal Fanani telah menulis serial silat. *Joko Sableng* adalah salah satu judul serial silat yang pernah ditayangkan di SCTV. Permasalahan yang terdapat dalam novel diuraikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca. Permasalahan ada antara lain persoalan agama, kritik sosial, dan cinta kasih. Novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani terdiri dari 26 BAB, yaitu: (1) Mukadimah Kehidupan, (2) Alur Kehidupan, (3) Surat 1, (4) Istana Cinta, (5) Bingkai Kehidupan, (6) Persinggahan, (7) Kepompong, (8) Prahara Kehidupan, (9) Hitam dan Putih, (10) Kebebasan, (11) Misteri Kematian, (12) Pasca Kegelapan, (13) Harapan, (14) Siapa?, (15) Pinangan, (16) Kuda Lumpung, (17) Agenda yang Tertunda, (18) Kubah Pasir, (19) Harga, (20) Eleina Markov, (21) Bilik Kerinduan, (22) Catatan Perjalanan, (23) Mendung, (24) *Poka, Do Svidaniya*, (25) Surat II, (26) Duta Besar. Peneliti akan mengkaji aspek sosiologi sastra tokoh utama dari semua bab dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

Dari keseluruhan bab yang terdapat dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani mengandung aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama. Aspek agama, konflik sosial, perdebatan, dan cara hidup masyarakat yang terdapat dalam novel merupakan contoh dari aspek sosiologi sastra. Melihat hal tersebut, penulis memutuskan perlunya penerapan proses pembelajaran di sekolah untuk siswa kelas XII. Siswa dapat meneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengetahui aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama yang tergambar di dalam novel. Pembelajaran sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani akan dikaitkan dengan skenario pembelajaran di kelas XII SMA dan disesuaikan dengan Silabus kurikulum 2013. Kompetensi dasar merupakan kemampuan hasil belajar yang harus dicapai (Sukirno, 2015:161-162). Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah KD 3.1 Menganalisis teks novel secara lisan maupun tulisan berpasangan dengan 4.1 Menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XII. Penelitian ini berjudul "Kajian Sosiologi Sastra Tokoh Utama Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani, (2) aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dengan model *Think-Pair-Share* (TPS) di kelas XII SMA. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Dalam penyajian data digunakan teknik informal. Instrumen penelitian ini yaitu, peneliti dibantu kartu pencatat data dan alat tulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, (2) aspek sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dengan model *Think-Pair-Share* (TPS) di kelas XII SMA. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel *Kubah di Atas Pasir*

Dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani yang telah diteliti oleh penulis, unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Tema dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah kegigihan seorang wanita untuk mengembangkan pendidikan. Tokoh dan penokohan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* sebagai berikut. Fatikha sebagai tokoh utama memiliki watak selalu bersyukur, suka menolong dan berbagi, dan pekerja keras, Mahali berwatak rendah hati, keras kepala, berkeinginan tinggi, dan terkadang tidak menepati janji, Hiram memiliki sikap peduli, pintar, dan penolong, Pak Karim mempunyai watak tegas, bijaksana, dan lembut, Ngadirejo berwatak suka meremehkan pendapat orang lain, Ngadrim bersikap tidak ikhlas dan selalu curiga dengan orang lain, Ngartidjo memiliki watak pemaksa dan serba tahu, Mat Halil selalu mengakui kesalahan yang telah ia lakukan. Latar tempat dalam novel ini adalah desa ngurawan, Yayasan Yatim Piatu Ar-rahmah, dalam rumah, halaman pesantren, dan aula sekolah. Latar waktu dalam novel antara lain siang hari, malam, sore, dan minggu pagi. Sedangkan latar suasana dalam novel ini yaitu kebahagiaan, kecemasan, ketegangan, dan keharuan. Novel ini menggunakan alur campuran. Sudut pandang yang digunakan pengarang ialah sudut pandang orang ketiga serba tahu.

2. Aspek-aspek Sosiologi Sastra Tokoh Utama Novel *Kubah di Atas Pasir*

Aspek-aspek sosiologi sastra meliputi: (1) aspek kekerabatan, hubungan baik Fatikha terjalin dengan Ngadrim, dan hubungan yang tidak baik timbul saat bersama Ngadirejo, (2) aspek pendidikan, formal dan non formal yang didapat oleh Fatikha yaitu, bangku sekolah dasar dan pondok pesantren, (3) kepercayaan, terlihat dari hubungan religius Fatikha yang ditunjukkan dengan ibadah shalat dan berdoa kepada Allah Swt, (4) aspek cinta kasih, diwujudkan dengan sikap sayang Fatikha kepada Mahali, (5) aspek moralitas, dicerminkan dengan sikap Fatikha yang menolak kedatangan Ngadrim, (6) aspek perekonomian, tergolong ekonomi menengah ke bawah.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani di Kelas XII SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat penulis memiliki komponen seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, Tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian. Kompetensi dasar yang akan dicapai yakni, 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan, berpasangan dengan 4.1 Menginterpretasikan makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran diskusi dengan model *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, (a) berpikir (*thinking*), Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah, (b) berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Dalam diskusi terjadi penyatuan pendapat dan waktu yang diberikan oleh guru dalam tahap ini lima atau tujuh menit, (c) berbagi (*sharing*), siswa menyampaikan hasil diskusi kepada teman-temannya. Penilaian yang digunakan dengan metode tes lisan dan tes tertulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang, (2) Aspek-aspek sosiologi sastra meliputi aspek kekerabatan, pendidikan, kepercayaan, cinta kasih, moralitas, dan perekonomian, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan acuan Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.1 berpasangan dengan 4.1 menginterpretasi makna teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran diskusi dengan model *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, (a) berpikir (*thinking*), Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah, (b) berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Dalam diskusi terjadi penyatuan pendapat dan waktu yang diberikan oleh guru dalam tahap ini lima atau tujuh menit, (c) berbagi (*sharing*), siswa menyampaikan hasil diskusi kepada teman-temannya. Penilaian yang digunakan dengan metode tes lisan dan tes tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut. (1) bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat ditambahkan sebagai referensi penelitian mengenai kajian sosiologi sastra, (2) bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat membantu melaksanakan pembelajaran sastra di kelas XII SMA, (3) bagi siswa, diharapkan dengan membaca penelitian ini dapat mengetahui sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, (4) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fanani, Zhaaenal. 2015. *Novel Kubah di Atas Pasir*. Solo: Tiga Serangkai.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar